

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era tahun 2000-an dunia mulai mengalami perkembangan yang semakin pesat. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini semakin pesat dan semakin meningkat untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dunia untuk menjalankan aktifitasnya sehari-hari dengan lancar.

Hampir diseluruh dunia teknologi berkembang secara pesat, dengan berkembang teknologi tersebut memberikan dampak yang baik untuk kehidupan manusia. Teknologi yang terus berkembang adalah media sosial. Media sosial dapat dikatakan sudah membantu manusia dalam berbagai bidang dan mempermudah kehidupan manusia.

Berkembangnya media sosial saat ini sangat populer di semua kalangan termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Kemudahan yang diberikan oleh media sosial membuat masyarakat tertarik untuk menggunakannya dan membuat akun media sosial. Media sosial memudahkan untuk menemukan segala macam informasi yang terjadi di sekitar kita. Media sosial juga mudah digunakan dan pengguna dapat menggunakan beberapa aplikasi secara bersamaan oleh media sosial tersebut dengan beberapa fitur yang disediakan dan memiliki tampilan yang berbeda-beda. Selain itu media sosial juga dimanfaatkan oleh masyarakat

untuk melakukan interaksi kepada sesama dengan jarak jauh maupun dekat dan juga dapat melakukan komunikasi dengan pengguna lain dari media sosial tersebut dengan melibatkan kehidupan sosial penggunanya. Media sosial juga bisa dimanfaatkan sebagai tempat berjualan online atau melakukan promosi suatu produk. Media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk masyarakat dalam menyampaikan suatu pendapat dan opini mereka dengan mudah terhadap peristiwa yang sedang terjadi.

Media sosial bisa dimanfaatkan untuk berbagai macam kegiatan yang positif dan berguna, selain itu media sosial juga memiliki sifat bebas dan kurangnya kontrol didalamnya yang bisa menyebabkan penyalahgunaan dalam pemanfaatannya. Penyalahgunaan tersebut dapat berdampak negatif bagi diri sendiri dan orang lain. Penyalahgunaan tersebut dapat berupa tindakan kriminal, misalnya seperti penipuan, penghinaan dan penyebaran hoax.

Selain beberapa manfaat tersebut media sosial dapat menambah pengetahuan bagi penggunanya dan memberikan wawasan yang luas bagi penggunanya. Dengan manfaat media sosial dalam memberikan pengetahuan pada penggunanya dapat memberikan dampak yang besar dalam dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menghadapi perubahan-perubahan di masa depan.

Melalui media sosial juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa yang ada di Indonesia, mengingat bahwa dunia pendidikan saat ini juga terus berkembang. Dengan memanfaatkan media sosial tersebut akan lebih mudah bagi siswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mereka agar lebih luas dengan cara memperoleh informasi terbaru atau dengan fenomena yang ada di media sosial. Dengan begitu keberadaan media sosial dimanfaatkan sebagai penunjang siswa dalam belajar. Pendidikan juga dapat meningkatkan keterampilan siswa agar memiliki kualitas terbaik untuk menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting yang perlu terus dikembangkan agar siswa-siswa yang sedang menuntut ilmu dapat terus berkembang ke arah yang lebih baik dengan ilmu yang ada dan terus berkembang dalam bidang kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan para siswa agar berhasil di masa yang akan datang. Pendidikan juga memegang peran penting dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan suatu bangsa, namun proses pendidikan tersebut tidak dapat dipisahkan tetapi harus memiliki banyak faktor pendukung.

Media sosial juga bisa memberikan motivasi pada para siswa agar memiliki wawasan yang lebih luas untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Siswa dapat menggunakan media sosial untuk bertukar

informasi tentang sekolah atau mata pelajaran, seperti tugas atau kegiatan sekolah yang diminta oleh siswa.

Salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk media pembelajaran adalah *Facebook*. *Facebook* merupakan salah satu media yang diminati oleh semua kalangan, karena *Facebook* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam memberikan kemudahan pada siswa atau mahasiswa untuk meningkatkan minat belajar mereka. Penggunaan *Facebook* lebih didominasi oleh remaja dan orang dewasa, karena itu *Facebook* akan lebih mudah dalam menarik perhatian minat belajar bagi siswa dan mahasiswa.

Facebook didirikan pertama kali oleh Mark Zuckerberg pada tahun 2007. *Facebook* merupakan aplikasi chatting berbasis random chat yang memiliki banyak pengguna di kancah internasional. Media sosial *Facebook* menyediakan fitur seperti berbagi video, obrolan secara perorangan atau grup, dan konten lainnya. Pada media sosial *Facebook* juga menyediakan iklan, atau media sarana lain di berbagai bidang salah satunya adalah pendidikan. Media sosial *Facebook* mampu menarik penggunanya sesuai dengan minat yang dimiliki masing-masing pengguna. *Facebook* juga menyediakan fitur grup didalamnya. Fitur grup tersebut dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari suatu informasi mengenai perkuliahan. Dalam fitur tersebut mahasiswa dapat mengirimkan berbagai pertanyaan yang kemudian akan direspon atau dijawab oleh anggota dari grup tersebut. Dari

fitur grup tersebut juga bisa menumbuhkan atau meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Dengan minat tersebut mahasiswa memiliki dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang kemudian membangkitkan minat atau perhatian secara efektif yang mengarah pada pemilihan suatu objek atau kegiatan yang bermanfaat, menyenangkan dan menciptakan kepuasan dalam diri seseorang¹. Minat dalam diri seseorang juga memberikan fokus yang lebih pada siswa dalam meningkatkan minat belajarnya. Minat juga berperan dalam mengambil keputusan dalam berpikir di setiap aktivitasnya juga termasuk dalam proses belajar.

Minat belajar dapat ditimbulkan dengan adanya dukungan dari diri masing-masing siswa dan dapat ditimbulkan juga dengan adanya dorongan dari lingkungan dan keluarga dengan begitu siswa akan memiliki kemauan untuk meningkatkan minat belajarnya. Jika siswa tersebut tidak memiliki dorongan dalam dirinya maka akan sulit bagi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Minat belajar siswa dalam mengikuti suatu pelajaran merupakan proses penting dalam belajar. Jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, hal ini akan mendukung proses belajar lebih baik, namun jika minat belajar siswa rendah juga akan berpengaruh dalam kualitas belajar

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), Hal 58.

siswa yang akan semakin menurun dan juga akan berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

Menurut Sukardi (1987:25) minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi emosi campuran perasaan, prasangka, kecemasan dan kecenderungan lain yang dapat mengarahkan individu ke pilihan tertentu. Minat belajar juga dapat dipahami sebagai perasaan suka atau kecenderungan hati terhadap pelajaran, faktor penyebab minat belajar seperti dorongan keluarga, lingkungan sangat menentukan karena jika ada minat maka siswa akan bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Minat juga mendorong seseorang untuk bisa mencapai suatu kesuksesan.

Fenomena yang terjadi pada Universitas Nasional adalah bahwa mahasiswa menggunakan menggunakan fitur grup sharing yang ada pada media sosial *Facebook* untuk mencari ilmu pengetahuan dan informasi dalam proses belajar. Mahasiswa bisa langsung mengakses informasi untuk memenuhi kebutuhan dalam mencari materi perkuliahan. Media sosial seperti *Facebook* memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi mengenai materi perkuliahan. Dengan menggunakan media sosial seperti *Facebook* memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi tersebut, mahasiswa bisa langsung mengaksesnya. Dengan adanya *Facebook* diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa sehingga dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas khususnya mengenai materi-

materi perkuliahan yang mahasiswa butuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul skripsi “Pemanfaatan Media Sosial Grup Sharing Ilmu Komunikasi Di *Facebook* Sebagai Minat Belajar Mahasiswa Universitas Nasional Program Studi Ilmu Komunikasi Semester Ganjil 2021/2022”. Diharapkan dengan judul skripsi tersebut dapat membantu penulis untuk mengetahui permasalahan yang terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemanfaatan media sosial grup sharing ilmu komunikasi di *Facebook* mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa program studi ilmu komunikasi Universitas Nasional semester ganjil 2021/2022?
2. Apakah pemanfaatan media sosial grup sharing ilmu komunikasi di *Facebook* memiliki korelasi yang tinggi dalam mempengaruhi minat belajar mahasiswa program studi ilmu komunikasi Universitas Nasional semester ganjil 2021/2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan media sosial grup sharing ilmu komunikasi di *Facebook* mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa program studi ilmu komunikasi Universitas Nasional semester ganjil 2021/2022.

2. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan media sosial grup *Facebook* memiliki korelasi yang tinggi sebagai pemicu minat belajar mahasiswa program studi ilmu komunikasi Universitas Nasional semester ganjil 2021/2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pemanfaatan media sosial Facebook sebagai minat belajar bagi mahasiswa Universitas Nasional semester ganjil 2021/2022.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan yang lebih luas untuk penulis, serta dapat dijadikan ukuran dalam penelitian berikutnya.

Diharapkan juga penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam penelitian selanjutnya serta menambah wawasan keilmuan kepada mahasiswa Universitas Nasional yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN :

Pada bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINAJUAN PUSTAKA :

Pada bab ini mencakup konsep yang digunakan untuk mengeksplorasi manfaat yang diberikan media sosial *Facebook* untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa Universitas Nasional semester ganjil 2021/2022.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN :

Pada bab ini berisikan metodologi penelitian yang membahas tentang bagaimana langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :

Pada bab ini berisikan tentang bagaimana hasil penelitian yang telah dihitung dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah didapat.

BAB V PENUTUP :

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dan berisikan saran-saran yang diberikan oleh penulis.